

***THE INFLUENCE OF FRAUD HEXAGON ON FRAUDULENT
FINANCIAL REPORTING IN STATE-OWNED ENTERPRISES
(BUMN) WITH AUDIT COMMITTEE AS A MODERATING
VARIABLE***

by Annisa Aulia Djati

Abstract

This study aims to analyze and determine the influence of pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion on fraudulent financial reporting, with the Audit Committee serving as the moderator. The purposive sampling technique was used to select the data for this research, resulting in a sample of 100 data points from State-Owned Enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) from 2020 to 2024. The study employed a linear regression model to analyze secondary data in the form of corporate financial statements. The data processing in this study utilized STATA version 14 software. According to the results of this study, collusion significantly influences fraudulent financial reporting. Meanwhile, pressure, opportunity, rationalization, capability, and arrogance do not significantly influence fraudulent financial reporting. The Audit Committee variable moderates the influence of opportunity and rationalization. However, the Audit Committee does not moderate the influence of pressure, opportunity, rationalization, and arrogance on fraudulent financial reporting.

Keywords: *fraud hexagon, fraudulent financial statement, audit committee.*

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN
DENGAN *AUDIT COMMITTEE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Oleh Annisa Aulia Djati

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kesempatan, arogansi, dan kolusi terhadap fraudulent financial reporting, dengan komite audit sebagai moderasi dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih data dalam penelitian ini dan didapatkan sampel dari 100 data perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan model regresi linier untuk menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software STATA versi 14. Menurut hasil penelitian ini, kolusi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan tekanan, peluang, rasionalisasi, kesempatan, dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel komite audit memoderasi pengaruh peluang dan rasionalisasi. Namun, komite audit tidak memoderasi pengaruh dari tekanan, peluang, rasionalisasi, dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : teori hexagon, kecurangan laporan keuangan, komite audit.